

## PKM PERATURAN OLAHRAGA PETANQUE DI MGMP GURU PJOK SMP KOTA PEKANBARU

Joni Alpen<sup>1</sup>, Evadila<sup>2</sup>, Leni Apriani<sup>3\*</sup>, Muhammad Azmi<sup>4</sup>, Vanny Hanema<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Riau, Indonesia

\*Corresponding authors e-mail : leniapriani@edu.uir.ac.id

Submitted: 20 Maret 2024

Accepted: 21 April 2024

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v5i1.19621>

### Abstrak

Pengabdian bertujuan untuk mengenalkan olahraga baru yang dimana olahraga tersebut sangat berkembang besar untuk menunjang dalam berprestasi. Olahraga yang sangat mudah dan tidak banyak memerlukan fisik yang kuat adalah olahraga petanque. Meskipun minat dalam bermain olahraga petanque masih terbilang rendah di sekolah-sekolah yang ada dikota Pekanbaru tersebut. Bahkan belum banyak mengetahui dengan olahraga petanque. Oleh karena itu tim pengabdian membentuk tim untuk salah satu bentuk kegiatan pengabdian olahraga petanque di salah satu sekolah kota pekanbaru di SMP 10 kota pekanbaru. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan teknik metode materi yang disampaikan dengan berisi seputar olahraga petanque tentang peraturan-peraturan dalam petanque, salah satu teknik-teknik dasar dalam bermain olahraga petanque, dan pengenalan olahraga petanque itu tersendiri. Kemudian kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung praktek dilapangan untuk mempraktekan cara permainan olahraga petanque tersebut dan memberagakan langsung teknik dasar pada olahraga petanque. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan dan pengetahuan tentang olahraga petanque. Serta guru-guru MGMP PJOK kota Pekanbaru memiliki pengetahuan baru dan teknik dasar dan keterampilan yang ada dalam olahraga petanque sehingga menambah motivasi untuk meningkatkan kemampuan untuk menyalurkan olahraga petanque dalam prestasi.

**Kata kunci:** Aturan, Teknik, Petanque

### Abstract

*The dedication aims to introduce new sports where these sports are very developed to support achievement. A sport that is very easy and does not require much physical strength is petanque. Although interest in playing petanque is still relatively low in schools in the city of Pekanbaru. Don't even know much about the sport of petanque. Therefore, the service team formed a team for a form of petanque sports activity at one of the Pekanbaru city schools at SMP 10 Pekanbaru city. This form of community service activity is carried out using material method techniques that are delivered about the sport of petanque regarding the rules in petanque, one of the basic techniques in playing the sport of petanque, and an introduction to the sport of petanque itself. Then this service activity is carried out directly in the field to practice how to play the sport of petanque and directly demonstrate the basic techniques in the sport of petanque. This service activity is carried out to provide and knowledge about the sport of petanque. As well as the teachers of MGMP PJOK Pekanbaru City have new knowledge and basic techniques and skills in the sport of petanque so as to increase motivation to increase the ability to channel the sport of petanque into achievements.*

**Keywords:** Rules, Techniques, Petanque

## 1. Pendahuluan

Petanque adalah salah satu permainan rekreasi yang sering dimainkan dan permainan ini berasal dari Prancis yang dimana olahraga ini membutuhkan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi untuk mendekati bola target yang terbuat dari kayu atau jack. Petanque adalah permainan yang bisa dimainkan oleh segala kalangan dan segala usia, yang bisa dimainkan untuk rekreasi bersama keluarga atau teman, dan juga bisa sebagai olahraga prestasi yang dimainkan dalam kejuaraan nasional. Petanque adalah suatu bentuk permainan olahraga yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* (Permadi et al., 2020).

Menurut (Nikmah, 2020) olahraga petanque termasuk cabang baru di Indonesia. *Petanque* adalah olahraga yang menggunakan bola besi dan bola kayu sebagai target dengan cara melempar sesuai aturan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut (Sudiadharma & Suardi, 2019) olahraga petanque adalah olahraga yang berasal dari Prancis, merupakan permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi (*boules*) mendekati bola target yang terbuat dari kayu (*jack*).

Petanque adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rumputan, pasir, atau permukaan lain. Cabang olahraga petanque salah satu cabang olahraga yang membutuhkan pendekatan dan keterlibatan teknik tinggi (Karisma Sari et al., 2021). Teknik permainan dalam olahraga petanque memiliki dua teknik lemparan. *pointing*. Teknik *pointing* merupakan suatu upaya seseorang atau tim dalam mengantarkan bola untuk mendekati target. Teknik kedua yaitu *shooting*. Teknik *shooting* merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang atau tim dalam menjauhkan bola lawan dari target (Eko Cahyono & Nurkholis, 2018).

Olahraga petanque merupakan suatu permainan yang mudah dimainkan bagi kalangan muda maupun tua. Olahraga petanque terdapat beberapa nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga petanque ini, *Singel man*, *singel women*, *double man*, *woman*, *mix*, *tripel man*, *woman*, *mix*. Nomor-nomor yang dipertandingkan dalam olahraga petanque dalam kejuaraan Nasional maupun Internasional. Permainan olahraga petanque dapat dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) dan juga dapat dilakukan di dalam ruangan (*indoor*). Peralatan yang digunakan terdiri dari bola besi, bola kayu, dan *circel*. Dan lapangan yang digunakan dalam permainan petanque berukuran standar internasional 15 x 4 meter atau 13 x 13 meter.

Permainan petanque dimainkan dengan secara individu maupun tim. Didalam individu dan tim permainan setiap tim memiliki tiga bosi. Sebelum melakukan permainan yang menentukan siapa yang memegang boka pertama dengan melempar koin. Tim yang memenangkan berdiri di lingkaran yang ber diameter 35-50 cm permukaan tanah. Setiap pemain harus melempar bosi mereka dari dalam lingkaran tersebut, dengan kedua kaki rapat di tanah. Pemain yang memegang *jack* pertama melempar *jack* dengan jarak 6-10 meter, kemudian pemain pertama yang melempar *jack* pada jarak tersebut, kemudian melempar bosi pertama mereka mendekati bola kayu atau *jack*. Seorang pemain dari tim lawan kemudian melemparkan bosi mereka ke tanah untuk mendekati bosi ke *jack* dari lawan mereka. Ketika bosi tim lebih dekat dari lawan maka tim dari pemain lawan yang melempar bosi nya kembali untuk mendekati bosi ke bola target.

Permainan yang berlanjut dengan pemain dari tim yang memenangkan *jack* sebelumnya kemudian menggambar lingkaran baru disekitar dimana *jack* atau boka sebelumnya jatuh dan melemparkan *jack* untuk permainan yang baru atau *jack* berikutnya. Tim yang menang menerima satu poin untuk setiap bosi yang lebih dekat pada boka dari permainan sebelumnya. Tim yang dinyatakan pemenangnya yang pertama mencapai 13 poin terlebih dahulu. Ketika dari salah satu tim yang belum mencapai poin 13 dulu dan waktu sudah habis maka dihitung dari setiap tim yang poin nya yang tertinggi maka dia pemenangnya.

## 2. Metode

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan SMP N 10 Kota pekanbaru yang beramatkan Jl, Dr. Sutomo Kota Pekanbaru Provinsi Riau dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pegabdian masyarakat. Metode yang dilakukan dengan metode ceramah dengan menjelaskan peraturan, metode demontrasi dengan mempraktekkan dan metode drill yaitu dengan Latihan.

Pada kegiatan ini, guru MGMP PJOK SMP kota Pekanbaru diberikan penjelasan mengenai tentang olahraga petanque oleh Ketua PkM. Pemateri memaparkan berbagai pengetahuan yang dimulai dari sejarah singkat olahraga petanque, aturan-aturan yang ada dalam petanque, peralatan dalam permainan olahraga petanque dan cara permainan olahraga petanque. Guru-guru MGMP PJOK kota Pekanbaru dapat memperhatikan secara baik mengenai pemaparan olahraga petanque yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 1 . Ketua PkM Memberikan Penjelasan Tentang Olahraga Petanque Kepada Guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru

Tahap selanjutnya guru-guru mempraktekan bagaimana cara bermain olahraga petanque mulai dari gerakan dasar teknik petanque dan mengenal langsung peralatan-peralatan yang dimainkan dalam olahraga petanque. Setelah itu guru-guru mempelajari teknik dasar pengangan dan posisi berdiri didalam circel, guru dapat mempraktekan secara langsung dan memainkannya.



Gambar 2. Ketua PkM Menjelaskan Peraturan Olahraga Petanque kepada Guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru



Gambar 3. Anggota PkM Menjelaskan Aturan Melempar Boka dan Bosi kepada Guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru



Gambar 4. Ketua dan Mahasiswa PkM Menjelaskan Cara Menentukan Point kepada Guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru



Gambar 5. Foto Bersama Tim PkM dan Guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Proses kegiatan PKM berlangsung sesuai jadwal. Semua pihak yang telah berupaya sebaik mungkin sesuai kemampuan dan kondisi yang baik sehingga kegiatan berlangsungnya ini dirasakan berjalan dengan arahan yang telah disiapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kesan yang baik kepada guru-guru kota pekanbaru dalam mengenal peraturan olahraga petanque. Peraturan olahraga petanque tidaklah sulit karena untuk menentukan bosi yang terdekat bisa dilihat secara langsung oleh kedua tim dan disepakiti Bersama, apabila terjadi kebingungan maka pemain bisa memanggil arbiter untuk mengukuk bosi mana yang terdekat pada boka. Jadi peraturan dan cara bermain pada olahraga petanque sangat mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian berlangsung diperoleh baik dalam mengenal pengetahuan olahraga petanque baik dalam pengetahuan secara teori, praktek menjelaskan peraturan yang ada didalam olahraga petanque, cara-cara permainan dalam olahraga petanque, menjelaskan teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan olahraga petanque. Sehingga guru mendapatkan pengetahuan baru mengenai olahraga petanque yang berkembang di Provinsi Riau khususnya kota Pekanbaru. Guru sangat antusias dalam olahraga petanque tersebut dan memberikan pertanyaan yang terakait dengan olahraga ini yang belum diketuainya karena petanque merupakan olahraga baru yang dikenal dan dipraktikkan secara langsung dilapangan. Dan mencoba memainkan secara langsung dengan gerakan teknik dasar yang ada dalam petanque.

Yang mendasar dalam olahraga petanque ini dengan mempelajari teknik dasar dalam petanque dan pemahaman dalam peraturan petanque. Teknik dasar yang dikuasi maka terbentuknya permainan olahraga petanque dengan mahir dan keseriusan dalam gerakan petanque. Cabang olahraga petanque merupakan olahraga yang menuntut teknik dasar yang optimal untuk memenangkan permainan, disamping mental dan kondisi fisik yang baik. Berdasarkan mekanika olahraga petanque ialah olahraga yang bertujuan mencapai ketepatan maksimal (Bustomi et al., 2020)

Pilar olahraga rekreasi juga dianggap sebagai dasar pengembangan olahraga petanque ini. Karakter olahraga petanque yang cenderung bersifat permainan pada prinsipnya juga membutuhkan akurasi dalam bermain. Uniknya, olahraga petanque tidak perlu menuntut kondisi fisik yang sangat baik, pembatasan usia atau jenis kelamin seperti jumlah kecil permainan olahraga lainnya. Karena itu olahraga petanque ini bisa dimainkan oleh semua kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia tanpa membedakan usia, jenis kelamin, kebugaran hingga sosial (Ika Puspita Munawir Pasaribu, 2023). Petanque merupakan jenis olahraga yang lebih membutuhkan konsentrasi dan akurasi dibandingkan dengan daya tahan atau power yang berlebihan. Sehingga petanque bisa dimainkan oleh seluruh kelompok usia mengingat jenis olahraga ini lebih ringan dibandingkan dengan olahraga jenis lain seperti sepak bola, badminton ataupun bersepeda (Rian Triprayogo et al., 2022).

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil sosialisai peraturan olahraga petanque yang dilakukan di SMP Negeri 10 Pekanbaru, khususnya guru-guru MGMP PJOK kota Pekanbaru Provinsi Riau, maka kegiatan pengabdian tentang olahraga petanque dapat memahami dan mengerti peraturan dan cara menentukan pemenang dalam permainan olahraga petanque dengan baik, guru dapat pengetahuan baru tentang olahraga baru yang baru dikenal dan dapat mempraktikkan sekaligus tentang olahraga petanque.

### **5. Saran**

Pengabdian kepada Masyarakat ini berupaya untuk mensosialisasikan olahraga baru yang berkembang di Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru guna mencari bibit atlet yang masih junior untuk menjadi atlet berprestasi. Di kota pekanbaru masih kekurangan atlet junior untuk itu semoga sekolah-sekolah bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan olahraga petanque.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada **DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM RIAU** yang telah memberi dukungan *finansial* terhadap pengabdian ini dan **GURU-GURU MGMP PJOK KOTA PEKANBARU** atas partisipasinya dalam mensosialisasikan olahraga petanque.

## Daftar Pustaka

- Bustomi, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). Analysis of Pointing Movements in Petanque Sports. *Journal Sport Area*, 5(1), 65–75.
- Eko Cahyono, R., & Nurkholis. (2018). Analisis Backswing Dan Release Shooting Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque Pada Atlet Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–5.
- Ika Puspita Munawir Pasaribu. (2023). Jumas : Jurnal Masyarakat. *Jumas : Jurnal Masyarakat Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp It Nurul Azmi Medan*, 02(01), 26–33.
- Karisma Sari, Y., Srianto, W., & Imron, F. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Olahraga Petanque Pada Guru Olahraga Sd Di Kecamatan Masaran Tahun 2021. *Proficio*, 2(02), 58–63. <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i02.1532>
- Nikmah, W. (2020). Pengaruh Latihan Target Media dan Tire Terhadap Ketepatan Shooting Jarak 9 Meter Pada Atlet Petanque Kabupaten Jepara 2020. *Seminar Nasional KeIndonesiaan V*, 126–148.
- Permadi, A. G., Lubis, M. R., & Yusuf, R. (2020). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga petanque pada Siswa SMPN 2 Jonggat Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 301–307. <https://doi.org/10.36312/abdi.v2i1.1176>
- Rian Triprayogo, Zubaida, I., & Aqobah, Q. J. (2022). Sosialisasi Cabang Olahraga Petanque Pada Guru SMA Di Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.26>
- Sudiadharma, S., & Suardi, S. (2019). Pelatihan teknik dasar dan pembuatan lapangan olahraga permainan petanque pada remaja Mesjid Nurul Huda di Kabupaten Takalar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019(3), 177–179. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/11074>